



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

Nama Mata Kuliah	: Blok Disaster Management
Kode Mata Kuliah	: PPD 401
Bobot SKS	: 5 SKS
Semester	: Ganjil 2020/2021
Hari Pertemuan	: Selasa dan juma't
Tempat Pertemuan	: FK Unsyiah
Koordinator MK	: Ketua : Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT Anggota : Rina Suryani Oktari, S.Kep, M.Si, Dr.dr. Zafrullah KhaniJasa, Sp.An, KNA, Dr.dr. Taufik Suryadi, Sp.F, dr. Mutia Diana, M.Kes, dr. Syahrizal, M.Si, dr. Fachrul Jamal, Sp.An, Dr. H. Said Usman, S.Pd, M.Kes, Dr.Irwan Saputra, S.Kep., M.KM, dr. Mutia Diana, M.Kes, Suryawati, S.Si., APT., M.Sc, dr. Subhan Rio Pamungkas, Sp.KJ, dr. Hijra Novia Suardi, Sp.FK, Dr.dr. Taufik Suryadi, Sp.F, Dr.dr. Fauzul Husna, M.Biomed, dr. Zahratul Aini, M.Biomed, dr. Hafni Andayani, M.Kes, dr. Kulsum, M.Ked. (An), Sp.An, dr. Harapan, M.Infect.Dis, dr. Iflan Nauval, M.SclH, Sp.GK, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, Dr.dr. Zafrullah Khany Jasa, Sp.An, KNA, dr. Teuku Romi Imansyah Putra, M.K.T, dr. Cynthia Wahyu Asrizal, M.Si, dr. Ika Waraztuty, M.Biomed, dr. Meilya Silvalila, Sp.EM, dr. Fitrah Sari,



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok *Disaster management* penting untuk dibahas mengingat berbagai bencana yang terjadi di berbagai tempat di wilayah Indonesia seakan menjadi bencana hampir setiap minggu. Setiap bencana selalu ada korban, baik yang meninggal, hilang, cedera dan tidak sedikit yang kehilangan harta benda. Demikian juga untuk Aceh, gempa hebat diikuti tsunami pada 26 Desember 2004 seakan masih kuat ada dalam ingatan kita, masih terlintas begitu hebatnya cobaan yang Allah SWT berikan kepada kita. Sebagian besar wilayah Aceh dengan segala isinya luluh lantak dalam hitungan menit yang menyisakan tangis pilu karena begitu banyak yang meninggal, hilang maupun cedera dan tak terhitung harta benda yang lenyap, rusak tak bisa digunakan lagi. Manajemen bencana bertujuan untuk mengurangi, atau menghindari, potensi kerugian dari bahaya, menjamin bantuan cepat dan tepat untuk korban bencana, dan mencapai pemulihan yang cepat dan efektif.

Dengan demikian Blok 19 ini akan membekali para mahasiswa, dasar pemahaman tentang bencana, bekal kemampuan apa yang harus dipunyai, bagaimana mereka mampu berkomunikasi, koordinasi, dan sinkronisasi dengan korban bencana, keluarganya maupun dengan pihak-pihak terkait yang turut berperan dalam penanggulangan berbagai jenis bencana.

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Blok *Disaster Management* merupakan Blok ke 19 dari Kurikulum Ilmu Kedokteran Berbasis Kompetensi dengan metode *Problem-Based Learning*. Kegiatan Blok ini membutuhkan waktu selama 6 minggu termasuk 1 minggu untuk evaluasi, dengan muatan 5 SKS.

Blok *Disaster Management* ini akan memberikan pemahaman yang menyeluruh dan keterampilan yang tepat, praktis dan sederhana sesuai dengan jenjang akademik mahasiswa dalam bidang manajemen bencana. Blok ini juga menekankan pada pentingnya kerjasama yang baik antara profesi dokter dengan seluruh komponen masyarakat dalam manajemen bencana.

Dengan bekal konsep pengajaran di atas, para mahasiswa diharapkan kelak akan mempunyai pola pikir yang sama bahwa di dalam penanggulangan bencana tidak mungkin profesi kedokteran bekerja sendirian namun justru kita harus berada dalam satu sistem yang mampu bekerjasama dengan siapapun. Meskipun demikian, kemampuan profesionalisme kedokteran harus tetap dikedepankan, dengan selalu meng-*update* ilmu dan keterampilan melalui berbagai pelatihan kelak sehingga peranan dokter akan menjadi bagian utama di dalam *patient care & patient safety* pada setiap penanggulangan bencana yang dapat terjadi di mana saja, kapan saja dan kalaupun harus bekerjasama dengan siapapun. Blok ini penting, mengingat letak geografis Indonesia yang menjadikannya wilayah yang rawan bencana.

Blok *Disaster Management* merupakan blok unggulan, yang menerapkan kompetensi manajemen keterampilan komunikasi, penatalaksanaan emergensi dan traumatologi, dan manajemen koordinasi lintas sektor. Konsep penanganan kasus-kasus emergensi dan trauma yang berdasarkan pada skala prioritas untuk mencegah kematian dan kecacatan akan menjadi jiwa yang selalu menyertai profesi kedokteran pada saat menanggulangi bencana.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

Beberapa kompetensi baik dalam bentuk kuliah, tutorial maupun skill lab, tidak akan dibahas lagi secara khusus, hanya saja akan ditekankan pada segi praktis pelaksanaannya dalam skenario bencana ataupun kecelakaan dan korban massal dimana akan terdapat korban yang lebih dari biasanya.

Blok Keterampilan Komunikasi akan menjadi modal penting bagi profesi kedokteran dalam membina komunikasi yang baik dan efisien, baik dengan korban, keluarga korban dan juga profesi lainnya untuk membangun kerjasama yang baik. Sebagai penolong, profesi kedokteran harus juga mampu menjadi penyedia informasi baik untuk keluarga dan masyarakat yang membutuhkan, pemerintah, berbagai organisasi dan tidak kalah pentingnya bagi kalangan pers yang dapat menyebarluaskan informasi yang benar dan akurat. Blok Etika dan Humaniora, akan menjadi pedoman profesi kedokteran di dalam menolong korban bencana dengan mengedepankan kaidah-kaidah normatif dan hak azasi manusia yang tetap harus dijunjung tinggi sehingga tidak menimbulkan salah persepsi yang dapat berkembang menjadi perselisihan dan salah paham. Sebaliknya, kalau hal nilai-nilai religi dan etika ini dipahami dan dilaksanakan dengan benar maka akan tercipta ketenangan bagi korban dan keluarganya dan juga bagi siapapun yang melakukan pertolongan.

Blok sel, imunologi dan infeksi akan membimbing profesi kedokteran dalam memahami cedera pasca trauma yang hampir selalu terjadi pada bencana, paparan kontaminasi yang sering memacu infeksi dengan segala akibatnya. Dengan pemahaman konsep ini, maka profesi kedokteran akan melakukan pertolongan dengan mengedepankan kaidah keamanan baik dalam penularan dan penyebaran serta pencegahan penyakit menular yang menyertai bencana. Demikian juga blok respirasi dan kardiovaskular, akan melengkapi profesi kedokteran untuk menentukan skala prioritas permasalahan yang dialami korban bencana sekaligus mendahulukan pertolongan dan resusitasi yang adekuat, cepat dan terukur sehingga pasien terhindar dari kematian yang barangkali dapat dicegah maupun penyulit yang dapat muncul dengan pertolongan yang baik dan terstruktur.

Blok Disaster merupakan blok terakhir dari rangkaian blok di tingkat sarjana kedokteran di dalam Kurikulum Ilmu Kedokteran Berbasis Kompetensi, sehingga blok ini merupakan blok unggulan yang handal. Diharapkan, pada akhirnya mahasiswa akan mampu mengaplikasikan seluruh kemampuan yang diperoleh dalam blok-blok sebelumnya sehingga lengkap dalam aspek teoritis yang didukung dengan skill lab, visitasi ke rumah, puskesmas, ruang emergensi maupun ruang rawat pasien sebelum mereka memasuki pendidikan profesi yang akan berhadapan dengan pasien secara langsung dan lebih sering dan berkelanjutan, sebelum mereka menjadi dokter.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

AREA KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI OLEH MAHASISWA :

1. Profesionalitas yang Luhur

1.1. Kompetensi Inti

Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhanan, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

1.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Bermoral, beretika, dan berdisiplin

- Bersikap disiplin dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat.

2. Sadar dan taat hukum

- Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
- Menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat

3. Berwawasan sosial budaya

- Mengenal sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani
- Menghargai dan melindungi kelompok rentan

4. Berperilaku profesional

- Bersikap dan berbudaya menolong
- Mengutamakan keselamatan pasien
- Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien

2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri

2.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.

2.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Menerapkan mawas diri

- Mengenal dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri
- Tanggap terhadap tantangan profesi
- Menyadari keterbatasan kemampuan diri dan merujuk kepada yang lebih mampu

3. Komunikasi Efektif

3.1. Kompetensi Inti

Mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.

3.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Berkomunikasi dengan mitra kerja (sejawat dan profesi lain)
 - Membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan
 - Mempresentasikan informasi ilmiah secara efektif
2. Berkomunikasi dengan masyarakat
 - Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan dan memecahkannya bersama-sama
 - Melakukan advokasi dengan pihak terkait dalam rangka pemecahan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat.

4. Pengelolaan Informasi

4.1. Kompetensi Inti

Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

4.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
 - Memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
2. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan
 - Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi untuk diseminasi informasi dalam bidang kesehatan.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

5.1. Kompetensi Inti

Mampu menyelesaikan masalah kesehatan dalam situasi bencana dan melakukan usaha preventif, menghadapi masalah kesehatan dalam bencana berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

5.2. Lulusan Dokter Mampu

Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat
- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan terjadinya masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat

- Menerapkan prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan kepentingan hukum dan peradilan
- Mempertimbangkan kemampuan dan kemauan pasien, bukti ilmiah kedokteran, dan keterbatasan sumber daya dalam pelayanan kesehatan untuk mengambil keputusan

6. Keterampilan Klinis

6.1. Kompetensi Inti

Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

6.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan prosedur penatalaksanaan masalah kesehatan dalam bencana secara holistik dan komprehensif
 - Melaksanakan promosi kesehatan
 - Melakukan tindakan medis preventif
 - Melakukan tindakan medis kuratif
 - Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain
 - Melakukan tindakan medis pada kedaruratan klinis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

7.1. Kompetensi Inti

Mampu mengelola masalah kesehatan dalam bencana yang dihadapi individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

7.2. Lulusan Dokter Mampu

1. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
 - Menginterpretasi data kesehatan masyarakat dalam rangka mengidentifikasi dan merumuskan diagnosis komunitas
 - Memilih dan menerapkan strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu, biaya, dan berbasis bukti
 - Membuat surat keterangan medis seperti surat keterangan sakit, sehat, kematian, laporan kejadian luar biasa, laporan medikolegal serta keterangan medis lain sesuai kewenangannya termasuk *visum et repertum* dan identifikasi jenazah



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

2. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan pada situasi bencana dengan cara :
 - Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah kesehatan dalam bencana secara actual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama
 - Bekerja sama dengan profesi dan sektor lain dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan
3. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik terhadap bencana yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia
 - Menggambarkan bagaimana pilihan kebijakan dapat memengaruhi program kesehatan masyarakat dari aspek fiskal, administrasi, hukum, etika, sosial, dan politik.

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

Aktifitas belajar dirancang dalam bentuk PBL (*Problem-Based Learning*) dengan beberapa aktivitas belajar dipersiapkan untuk mencapai kompetensi pada blok ini berupa :

1. Tutorial
2. Kuliah pakar
3. *Table-top practical session* dan Praktikum Lapangan
4. Belajar mandiri
5. *Institutional visit*
6. Kuliah Umum
7. Pembelajaran secara E-Learning

Ad 1. Diskusi Tutorial

- Kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semua mahasiswa agar antusias dalam mencari dan menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah yang didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri.
- Diskusi bersama tutor sebanyak 2x2 jam tiap minggu dengan menjalankan prinsip 3 langkah/*the 3 jump*
- Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1–2, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua akan menyelesaikan langkah 3.
- Diskusi membahas tentang skenario yang telah ditetapkan.
- Setiap mahasiswa harus mempresentasikan hasil belajar mandiri selama 8 – 10 menit pada pertemuan kedua.
- Pelaksanaan tutotial dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom.

Ad. 2. Kuliah Pakar (E-Learning dan Interaktif)

Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi dan tutorial. Kuliah pakar seminggu dapat berlangsung 2–3 kali, di ruang kuliah. Kuliah pakar ini dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah. Kuliah pakar ini akan membantu mahasiswa



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

mengintegrasikan pengetahuan yang didapatnya melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi. Pelaksanaan kuliah pakar dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Zoom.

Ad3. Table-top practical session dan Praktikum Lapangan

Ada 4 macam praktikum yang akan dilaksanakan sepanjang blok *Disaster Management* ini, yaitu: *table top exercise*, pembuatan *Hazard Map*, *Disaster Victim Identification (DVI)*, dan *disaster day*.

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip penyusunan *drill*/ simulasi bencana pada tahap tanggap bencana dan agar mahasiswa mampu menyusun peta bahaya di tingkat komunitas. Praktikum akan dilaksanakan di masyarakat dan melibatkan banyak *supervisor* dari berbagai profesi.

Praktikum menggunakan Zoom, dan akan dibagi menjadi 16 kelompok dengan format *break-out room*. Masing-masing kelompok akan dipandu oleh 1 orang instruktur. Video tentang bencana dan COVID-19 akan ditayangkan kepada mahasiswa sebelum praktikum dimulai. Setelah praktikum, mahasiswa kemudian menyampaikan presentasi hasil praktikum.

Ad 4. Belajar Mandiri

Pada format belajar mandiri ini diharapkan mahasiswa mampu untuk mencari, memahami, mensintesa serta merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri terdiri dari 50 % dari total waktu belajar, yaitu 20-25 jam dalam seminggu (waktu belajar seminggu 45 jam). Belajar mandiri merupakan format utama dalam PBL.

Topik-topik yang perlu dipelajari secara mandiri dapat dilihat pada *daftar kompetensi*.

Ad 5. Kunjungan ke Instansi Terkait (Institutional Visit)

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami kegiatan Pengurangan Risiko Bencana (Disaster Risk Reduction) dan penanggulangan pandemi COVID-19 yang telah berjalan dan menerapkan prinsip-prinsip PRB yang sesuai dengan kompetensi dokter. Kegiatan akan dilakukan secara online via zoom.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

5. Materi Pokok

DISKUSI TUTORIAL

- Skenario 1 : Pengurangan Risiko Pandemi COVID-19
- Skenario 2 : Kesiapsiagaan Bencana di Masa Pandemi COVID-19
- Skenario 3 : Sekeluarga Bergejala Covid-19
- Skenario 4 : Penanganan Korban Banjir Bandang Di Tengah Pandemi

KULIAH PAKAR

1. Introduksi Blok Disaster Management Perkembangan Manajemen Bencana dan Pandemi COVID-19 di tingkat nasional dan global
2. Overview of Disaster, Hazard, and Pandemic Siklus Disaster management
 - Definisi bencana dan bahaya (hazard) serta perbedaannya.
 - Natural disaster
 - Man-made disaster
 - Pandemi COVID-19
3. Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di bidang Kesehatan.
 - Penilaian Risiko
 - Manajemen Risiko berbasis masyarakat
 - Contingency Plan for health facilities, emphasized on Puskesmas and extended to hospital
 - Pandemi COVID-19
4. Manajemen Logistik dalam Penanggulangan Bencana dan Pandemi COVID-19
5. Manajemen Krisis Bencana dan Pandemi COVID-19
 - Disaster response, Rapid Health Assessment.
 - Prinsip-prinsip triase lapangan dan hospital.
 - Basic Medical Competency in Field Disaster Handling
6. Incident Command system: Kepemimpinan dan sistem informasi kesehatan dan koordinasi dalam respon terhadap bencana dan pandemi COVID-19; Inter-professional Education/ IPE
7. Dampak Perubahan Iklim di Sektor Kesehatan dan Penyebaran COVID-19
8. Peran tenaga kesehatan dalam manajemen bencana dan pandemi COVID-19 (termasuk bencana geologi, hidrometeorologi, dll)
9. Manajemen Bencana di Masa Pandemi COVID-19
10. Manajemen massal Disaster Victim Identification (DVI) dan peraturan hukum/ etika terhadap situasi bencana dan pandemi COVID-19
11. Emergency Medical Team (EMT) dalam merespon bencana dan pandemi COVID-19
12. Manajemen Kesehatan jiwa pada bencana dan pandemi COVID-19

PRAKTIKUM

1. Pembuatan Hazard Map
2. Table top exercise
3. Disaster Victim Identification (DVI)
(Melatih identifikasi korban bencana dan barang bukti pendukung)



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

4. Disaster day whole simulation

6. Bahan Bacaan

1. Abarquez I, Murshed Z (2004) Community-based disaster risk management: field practitioners' handbook. Asian Disaster Preparedness Center (ADPC), Bangkok.
2. Abdallah, S., & Burnham, G. (2000). The Johns Hopkins and Red Cross/Red Crescent Public health guide for emergencies. Johns Hopkins School of Hygiene and Public Health, Baltimore, MD.
3. Alan Kirschenbaum. Chaos Organization and Disaster Management. Marcel Dekker, Inc. 2004.
4. American College of Surgeon: Advance Trauma life Support, Student Manual Book, New York 2004
5. American College of Emergency Physicians. Advanced Disaster Life Support Course Manual 3.0.
6. American College of Emergency Physicians. Basic Disaster Life Support Course Manual 3.0.
7. Blaikie, P., Cannon, T., Davis, I., & Wisner, B. (2014). At risk: natural hazards, people's vulnerability and disasters. Routledge.
8. Chiehwen, E. H., Mas, F. S., Jacobson, H., Papenfuss, R., Nkhoma, E. T., & Zoretic, J. (2005, october). Assessing the Readiness and Training Needs of Non-urban Physicians in Public Health Emergency and Response. Disaster Management and Response, 106-111.
9. Coburn, AW. Spence, RJS, Pomonis, A. (1994). Disaster Mitigation. 2nd ed. Disaster Management Training Programme. DHA.
10. Coppola, DP. Maloney EK. (2009). Communicating Emergency Preparedness. CRC Press.
11. Cross, R., & Crescent, R. (2011). The Sphere Handbook: Humanitarian Charter and Minimum Standards in Humanitarian Response.
12. Disaster Response, Principles of Preparation and Coordination, Text by Erik Auf der Heide. Center of Excellence in Disaster management & Humanitarian Assistance. <http://coe-dmha.org/dr/flash.htm>
13. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Depkes RI: Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu, Jakarta. 2006
14. FEMA (2005), Special Events Contingency Planning Job Aids Manual.
15. Foster, HD. (1980) Disaster Planning The Preservation of Life and Property. New York, Springer.
16. Gebbie, K. M., Valas, J., Merrill, J., & Morse, S. (2006). Role of exercises and drills in the evaluation of public health in emergency response. Prehospital and disaster medicine, 19(03), 173-182.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

17. Gustin, JF. (2013). *Disaster & Recovery Planning : A Guide for Facility Managers*. 6th ed. USA. Fairmont Press.
18. *Introduction to Disaster Management*. VUSSC. Course Manual. Canada
19. Koenig, KL. Schultz, CH (2010). *Disaster Medicine : Comprehensive Principles and Practices*. Cambridge University Press.
20. National Disaster Management Authority, Government of India : *National Disaster Management Guidelines-Management of Landslides and Snow Avalanches*, New Delhi, June 2009.
21. *Natural Hazards And Disaster Management. A Supplementary Textbook in Geography for class XI on UNIT 11 : Natural Hazards and Disasters*, First Edition. The Secretary, Central Board of Secondary Education, 2, Community Centre, Chandu Press, Preet Vihar, Delhi. 2006
22. Pan American Health Organization. (2000). *Natural disasters: Protecting the public's health (No. 575)*. Pan American Health Org. Washington DC.
23. Pan American Health Organization. (2010). *Health Sector Self-Assessment Tool for Disaster Risk Reduction*. Pan American Health Org. Washington DC.
24. Partridge, R. A., Proano, L., Marcozzi, D., Garza, A. G., & Weinstein, E. S. (Eds.). (2012). *Oxford American Handbook of Disaster Medicine*. Oxford University Press.
25. PERSI – IKABI – Ambulans 118 : *Buku Panduan Kursus HOPE (Hospital Preparedness for Emergency and Disaster)*, Jakarta. 2005
26. Shaw, R., & Okazaki, K. (2004). *Sustainable Community Based Disaster Management (CBDM) Practices in Asia-A User's Guide*. Disaster Management Planning Hyogo Office, United Nations Center for Regional Development (UNCRD), Kobe.
27. Sukandarrumidi, M.Sc, PhD, 2010, *Bencana Alam dan Bencana Anthropogene*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
28. Sekretariat Jendral Depkes RI, 2007, *Technical Guidelines for Health Crisis Responses on Disaster*, Jakarta.
29. Syone, C.K., Humpries, R.L. : *Current Emergency, Diagnosis & Treatment*.
30. *5th Ed Lange medical Books/Mc Graw Hill – International Edition*. 2004
31. Tintinalli, JE. 2011. *Emergency Medicine A Comprehensive Study Guide*, 7th ed. Mc.GrawHill.
32. United Nation. (2009). *UNISDR Terminology on Disaster Risk Reduction*. ISDR.
33. UNISDR. (2015). *Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030*.
34. Wagner, M.J., Promes, S.B. : *Last Minute Emergency Medicine, A Concise Review for the Specialty Boards*. Mc Graw Hill - International Edition, 2007
35. Walsh, Mike. : *Disaster, Current Planning and Recent Experience*. Edward Arnold, A Division of Hodder & Stoughton. London Melbourne Auckland. 1989
36. Weaver, J. D. (2002). *Disaster Mental Health. Children and Disasters: A Practical Guide to Healing and Recovery Missouri-Kansas City: A Practical Guide to Healing and Recovery Missouri-Kansas City*, 34.
37. WHO (2011), *Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana Edisi Revisi*. Jakarta.
38. Wisner, B., & Adams, J. (2002). *Environmental health in emergencies and disasters: a practical guide*. World health organization.



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

7. Tugas

Pembuatan RENSTRA

8. Kriteria dan Standar Penilaian

PENILAIAN BLOK

1. Nilai Proses 20% terdiri atas :
 - a. Tutorial :
 - Disiplin
 - Pengetahuan
 - Sikap
 - b. Laporan Kegiatan
 - c. Nilai Praktikum
2. Nilai Ujian Akhir Blok 80 %

9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

- Hadir paling lambat 15 menit. Mahasiswa TIDAK DIPERKENANKAN masuk kelas setelah 15 menit kuliah dimulai.
- Berpenampilan dan berbusana sopan serta rapi.
- Tidak menggunakan sandal atau sejenisnya, serta tidak mengoperasikan handphone, laptop, atau sejenisnya.
- Tidak ada ujian dan penugasan susulan atau perbaikan



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19

Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

10. Jadwal Kuliah (Course Outline)

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
1	Introduksi Blok Disaster Management	I	Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT
2	Overview of Disaster, Hazard & Pandemic Siklus Disaster management	I	Dr.dr. Taufik Suryadi, SpF
3	Manajemen Logistik dalam Penanggulangan Bencana Sektor Kesehatan	I	dr. Syahrizal, M.Si
4	Pengurangan Risiko Bencana (PRB) di bidang kesehatan	I	Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si
5	Management krisis bencana dan pandemi COVID-19	I	Dr. dr. Zafrullah Khani Jasa, SpAn, KNA
6	Incident command system	II	Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT
7	Dampak Perubahan Iklim di sektor Kesehatan	II	Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si
8	Peran tenaga kesehatan dalam manajemen bencana & pandemi COVID 19	III	Dr. dr. Zafrullah Khani Jasa, SpAn, KNA
9.	Manajemen Bencana di Masa Pandemi COVID 19	IV	KEMENKES
10.	Manajemen massal Disaster Victim Identification (DVI) dan peraturan hukum/etika terhadap situasi pandemi COVID-19	V	Dr.dr.Taufik Suryadi, Sp.F
11.	Emergency Medical Team (EMT)	V	dr. Meilya Silvalila, SpEM
12.	Manajemen Kesehatan jiwa pd Bencana dan Pandemi COVID-19	V	dr. Zulfa Zahra, SpKJ



DOKUMEN: KONTRAK KULIAH BLOK 19	
Kode : /H11/PP-POB/2020	Tanggal dikeluarkan : 19 Agustus 2020
Area : Fakultas & Universitas Syiah Kuala	No. Revisi : -

11. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, aka nada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I

Dosen Pengampu,

(Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes, Sp.OT)

Pihak II

a.n. Mahasiswa

(Rangga Juliar Adista)

Mengetahui
Ketua Program Studi

(dr. Rama Novianthy, Sp.Onk.Rad)
NIP.198111232008012016

